

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Pembelajaran juga mengandung arti, bahwa setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang dalam mempelajari suatu kemampuan dan nilai baru. Kesiapan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran merupakan modal utama suksesnya suatu pembelajaran. Maka dari itu seorang guru berperan penting dalam membuat, memilih dan menggunakan suatu media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu bahan ajar.

Menurut Prastowo (2015) “Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran” (p.17). Bahan ajar menjadi sumber penting dalam menunjang proses pembelajaran, menjadi penghubung antara guru dan peserta didik, serta bahan ajar berperan sebagai sumber belajar yang dapat memvisualisasikan berbagai permasalahan sehari-hari dalam bentuk 2 dimensi. Bahan ajar yang didesain dengan isi dan ilustrasi yang menarik dapat mempengaruhi suasana pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

Pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal dengan adanya bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran. Karena bahan ajar merupakan

salah satu sarana untuk membantu pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu jenis bahan ajar yang dapat digunakan oleh peserta didik. Dengan adanya LKPD, peserta didik lebih antusias dan semangat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 21, 22, 24, 26, 28, 29 Maret 2018 di kelas VIII SMP Pertiwi Siteba Padang, yang terdiri dari kelas VIII-1, VIII-2, dan VIII-3. Terlihat bahwa guru matematika kelas VIII SMP Pertiwi Siteba Padang tidak menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) namun menggunakan buku paket. Dimana buku paket tersebut hanya menampilkan penjelasan materi secara umum kemudian diberikan latihan soal sesuai dengan materi yang ada, artinya tidak menerangkan secara rinci proses diperolehnya rumus, teorema atau suatu konsep. Selain itu buku paket yang seperti ini kurang meningkatkan rasa ingin tahu dan kreatifitas peserta didik karena buku paket sudah memberikan inti dari materi yang dipelajari. Sehingga kemampuan berpikir peserta didik tidak berkembang, motivasi belajar peserta didik juga kurang karena guru yang lebih mendominasi proses pembelajaran. Peserta didik cenderung menjadi bosan, hanya diam, dan tidak berani bertanya untuk mengemukakan pendapatnya. Hanya beberapa peserta didik saja yang aktif dalam proses pembelajaran, sementara yang lain sibuk dengan aktivitas yang bukan bagian dari kegiatan pembelajaran.

Padahal bahan ajar yang diharapkan mampu meningkatkan pola pikir peserta didik dan perkembangan cara belajarnya yang mencakup aspek sikap

(afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor) seperti yang dituntut kurikulum 2013 saat ini. Dan belum adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang digunakan oleh guru.

Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) aktivitas dan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran dapat ditingkatkan, penyampaian materi pelajaran dapat dipermudah dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sebagaimana diungkapkan Diknas (dalam Prastowo, 2015) “LKPD adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik” (p.203). Dan menurut Prastowo (2015) “LKPD merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa, sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri” (p.204). Dalam Nurdin dan Adriantoni (2016) menyatakan bahwa LKPD adalah “Lembaran-lembaran yang digunakan peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang dikerjakan oleh peserta didik baik berupa soal maupun kegiatan yang akan dilakukan peserta didik” (p.112). Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) yang dapat melatih peserta didik untuk belajar mandiri melalui sebuah permasalahan dan menuntun peserta didik untuk menemukan penyelesaiannya. Pembelajaran yang dapat membuat peserta didik belajar mandiri dalam memecahkan permasalahan sehari-hari serta meningkatkan keingintahuan peserta didik, salah satunya adalah pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL).

*Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menjadikan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran, dimana peserta didik dituntun untuk memecahkan sebuah permasalahan melalui tahap-tahap metode ilmiah untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan keterampilan berfikir tingkat tinggi, dan mengembangkan kemandirian serta kepercayaan diri mereka. Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu tujuan atau kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran berlandaskan *Problem Based Learning* bercirikan Orientasi siswa pada masalah, Mengorganisasikan siswa untuk belajar, Membimbing pengalaman individual atau kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru dapat mengaplikasikan hasil pengembangan bahan ajar ini dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya pada materi luas daerah permukaan kubus dan balok kelas VIII.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada Materi Kubus dan Balok Kelas VIII SMP Pertiwi Siteba Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Guru belum menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), namun menggunakan buku paket.
2. Dalam proses pembelajaran, guru lebih dominan daripada peserta didik.

3. Belum adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) matematika berbasis *Problem Based Learning* (PBL).

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada pokok bahasan kubus dan balok kelas VIII di SMP Pertiwi Siteba Padang yang *valid* dan praktis”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi kubus dan balok kelas VIII di SMP Pertiwi Siteba Padang?
2. Bagaimanakah praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi kubus dan balok kelas VIII di SMP Pertiwi Siteba Padang?

### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) yang *valid*, pada materi kubus dan balok kelas VIII SMP Pertiwi Siteba Padang.

2. Untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Problem Based Learning* (PBL) pada materi kubus dan balok kelas VIII SMP Pertiwi Siteba Padang yang praktis.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi :

1. Bagi Peserta Didik, dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning*, peserta didik dapat belajar sendiri, membantu peserta didik agar aktif dalam proses pembelajaran dan dapat terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Guru, mendapat menambah wawasan serta meningkatkan kemampuan guru dalam membuat bahan ajar, khususnya Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning*.
3. Bagi Sekolah, dapat menjadi salah satu masukan bahan ajar bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.
4. Bagi Peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti, khususnya pada pengembangan lembar kerja peserta didik yang berkaitan dengan pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah.

#### **G. Spesifikasi Produk**

Produk dalam penelitian ini berupa, Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Problem Based Learning* pada materi kubus dan balok kelas VIII SMP Pertiwi Siteba Padang yang *valid* dan praktis. Spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan ini adalah :

1. Hasil pengembangan ini berupa media cetak, yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
2. LKPD ini diperuntukkan untuk 2 kali pertemuan.
3. Materi yang peneliti kembangkan yaitu luas daerah permukaan kubus dan luas daerah permukaan balok kelas VIII.
4. LKPD matematika yang dikembangkan disusun dengan mengaitkan materi kubus dan balok kedalam kehidupan sehari-hari.
5. Penyusunan dan pengembangan materi menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL), dimana peserta didik dibimbing untuk belajar melalui permasalahan yang ada dikehidupan sehari-harinya.
6. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) ini terdiri dari:
  - a) Halaman Muka/Cover
  - b) Kata Pengantar
  - c) Daftar Isi
  - d) Kompetensi Inti (KI)
  - e) Kompetensi Dasar (KD)
  - f) Indikator Pencapaian
  - g) Tujuan Pembelajaran
  - h) Petunjuk Penggunaan LKPD
  - i) Kegiatan
  - j) Daftar Pustaka